

ANALYSIS OF MANAGEMENT KNOWLEDGE FACTORS ON EMPLOYEE PERFORMANCE PROCESS IN INCREASING INCOME (Case Study of Tambakmekar Sejahtera Business Unit)

Rahmat Hidayat¹ Ria Nuroktoviani² Silpia Fitri Patonah³

¹ STIE Sutaatmadja subang, Indonesia

² STIE Sutaatmadja subang, Indonesia

³ STIE Sutaatmadja subang, Indonesia
rianuroktaviani@stiesia.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 12-09-2023

Tgl. Diterima : 22-10-2023

Tersedia Online : 30-11-2023

Keywords:

Level of income, Performance effectiveness, Financial manajemnt.

ABSTRACT

This study aims to see how the influence of management in improving the economy in Village Owned Enterprises (BUMDes) whose goal is to prosper the Tambakmekar village community. The level of success in increasing income and performance will be reviewed in more detail in the Tambakmekar Bumdes. The research method used is a qualitative research method, accompanied by data taken from interviews with 1 village-owned enterprise management manager and 4 employees who are responsible for the Blooming Pond business unit.

The results of research that has been reviewed show that the results of BUMDes management are nailed in village business units that can be enjoyed by village communities. BUMDes is able to be an effective strategy in seeing the potential possessed by the village whose aim is to increase village income. The process of performance effectiveness aims to develop human resources in managing the business that has been developed. The strategy used is to manage BUMes with a financial management system, marketing, distribution and human resources.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa atau sering dikenal dengan BUMDes merupakan usaha dibidang ekonomi yang dikembangkan oleh pengurus desa dengan maksud untuk menggali potensi beserta kemampuan yang dimiliki oleh desa dan masyarakat agar membantu memenuhi kebutuhan serta

dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat beserta kepentingan umumnya.

Bumdes adalah Lembaga usaha yang menjalankan manajemen asset keuangan dan sumber daya desa sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat desa. Peraturan bumdes diatur dalam pasal Pasal 213 ayat (1) UU No.32 tahun 2004 bahwa desa dapat mendirikan BUMD sesuai

kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dengan Keputusan Pemerintah No. 72 tahun 2005 terkait desa mengatur BUMD yaitu Pasal 78 - 81, Pasal kelima tentang badan usaha milik desa dan yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun, Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78 (1), Ngesti D. Prasetyo, Sistem Pemerintahan Desa.

Dengan adanya BUMD diharapkan desa menjadi mandiri dan berkembang. Namun mengingat BUMDes masih terbilang baru keberadaannya, maka dalam praktiknya pasti ada Batasan, erat kaitannya dengan proses pembentukannya, pertama, adanya landasan hukum yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, dikeluarkan untuk melaksanakan Ketentuan Pasal 117 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 2 Februari 2021 oleh Presiden Republik Indonesia, dan Diundangkan di Jakarta pada tanggal 2 Februari 2021 Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Ini merupakan payung keberadaan BUMDes di desa.

Dalam analisis penelitian terdahulu, menunjukkan upaya dalam mengatasi masalah penelitian ini dan untuk dapat terjawabnya pertanyaan sejauh mana Knowledge Management yang berbeda dapat memengaruhi proses bisnis tertentu dalam menciptakan nilai tambah tidak cukup bila didasarkan pada studi ilmiah yang dianalisis.

Pentingnya praktik Knowledge Management untuk management bisnis ini secara keseluruhan

merupakan titik untuk mengevaluasi seluruh dampak siklus knowledge management terhadap proses bisnis atau variabel terkait yang mengarah pada evaluasi dan nilai peningkatan keberlanjutan bisnis dalam sebuah organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui pengaruh knowledge management dan hubungannya dengan efektivitas kinerja bisnis dalam ruang kualitas, waktu serta biaya dalam mengukur efek knowledge management serta perubahannya secara empiris dari keseluruhan nilai keberlanjutan bisnis.

Untuk itu, dengan melihat fenomena masalah terkait variabel dependen terhadap variabel independen kami mengambil judul dalam penulisan makalah penelitian ini dengan Judul **“Analisis Faktor Knowledge Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Unit Usaha Tambakmekar Sejahtera)”**. Di dalam BUMDes Tambakmekar ada beberapa jenis usaha yang berkembang, diantaranya terdapat unit perdagangan, unit usaha jasa, dan unit jasa wisata desa, dimana Kerjasama dalam usaha ini BUM desa Tambakmekar Sejahtera belum ada kerjasama dengan pihak lain.

BUMDes Tambakmekar Sejahtera memiliki usaha yang berjalan dengan permodalan. Hal ini menjadi tantangan yang diharapkan kedepannya dapat memperoleh kemudahan dalam permodalan tentunya dengan bisnis plan dan strategi bisnis yang baik agar mendapatkan hasil yang baik pula. Untuk mendapatkan hasil yang baik tentunya diperlukan usaha dan Kerjasama berbagai pihak khususnya internal BUM Desa Tambakmekar dan masyarakat sekitar. Tentunya potensi dan peluang dalam bisnis di

masyarakat diperlukan. Selain itu, aspek lain dalam hal ini adalah efektivitas kinerja BUMDes. Dalam hal efektivitas kinerja tentu ada hal yang menjadi indikator keberhasilan, diantaranya kami memilih manajemen pengetahuan dan peningkatan pendapatan sebagai tolok ukur keberhasilan efektivitas kinerja BUMDes.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah proses knowledge manajemen bisa membantu dalam kinerja karyawan dan untuk meningkatkan pendapatannya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan gambaran pada pembaca dalam proses untuk meningkatkan pendapatan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Akuntansi Manajemen

Menurut [Halim & Suparmo (2000:3) Akuntansi manajemen merupakan kegiatan yang masih menghasilkan informasi keuangan untuk manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi manajemen. atau bias juga diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang sudah di gunakan oleh manajemen. Deri firmansyah dkk (2020:5).

Proses yang diambil yaitu seperti pengumpulan, pengukuran, analisis serta pengelolaan untuk informasi. Hasil dari proses tersebut akan menjadi informasi data yang dimana jika dalam akuntansi manajemen seperti laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja hingga komunikasi personal. Informasi tersebut penting

terutama bagi pengelola internal untuk pengambilan keputusan dan melaksanakan fungsi manajemen contohnya seperti manajer dan orang-orang yang mengendalikan serta bertanggung jawab dalam bidangnya.

Knowledge Manajemen

Menurut Townley (2001:15) mengungkapkan bahwa Manajemen pengetahuan merupakan serangkaian proses untuk menciptakan dan menyebarkan informasi ke seluruh organisasi untuk mengoptimalkan pencapaian misi dan tujuan organisasi. Oleh karena itu, manajemen pengetahuan adalah tentang meningkatkan penggunaan informasi organisasi melalui praktik manajemen informasi dan pembelajaran organisasi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan.

- 1) Tujuan Penerapan
 - a) Penghematan waktu dan biaya
 - b) Dengan adanya sumber pengetahuan yang terstruktur dengan baik maka perusahaan akan lebih mudah untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam konteks lainnya sehingga dapat memberikan perusahaan bisa menghemat waktu dan biaya.
 - c) Peningkatan aset pengetahuan
 - d) Adanya sumber pengetahuan bisa memberikan kemudahan pada setiap karyawan untuk memanfaatkannya sehingga pengetahuan dilingkungan akan meningkat yang akhirnya mendorong proses kreativitas dan inovasi secara lebih luas.
 - e) Kemampuan beradaptasi
 - f) Dapat menciptakan kemudahan dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.
 - g) Peningkatan produktivitas
 - h) Dari semua pengetahuan yang sudah ada maka digabungkan dan

akan terciptanya penghubungan ulang untuk proses atau produk yang akan dikembangkan, sehingga produktivitas dapat berkembang dan meningkat.

2) Manfaat dan pentingnya manajemen pengetahuan Knowledge Management (KM)

dianggap penting karena penerapannya dapat membawa manfaat di bidang fungsional dan layanan, meningkatkan kompetensi pribadi, menjaga ketersediaan informasi dan inovasi, serta pengembangan produk. Organisasi atau perusahaan yang ingin menerapkan manajemen informasi dalam organisasinya harus menyadari beberapa hal, pertama, meskipun sistem memiliki data dan informasi yang dapat membantu pemrosesan informasi, informasi berada pada manusia dan bukan pada sistem. Kedua, penciptaan pengetahuan adalah proses sosial yang timbul melalui interaksi antar manusia di dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen informasi berkaitan erat dengan memori organisasi sebagai penyimpan informasi.

Maka dari itu departemen-departemen yang ada di pemerintahan perlu menerapkan Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management) dalam Upaya Implementasi Konsep E-Government, sehingga dapat terwujud transparansi terhadap masyarakat, layanan yang cepat, baik dan murah. Menurut Chase International Survey (Widayana, 2005:21) ada beberapa manfaat knowledge management dalam perusahaan, diantaranya yaitu seperti dapat meningkatkan pengetahuan keputusan, meningkatkan respon terhadap pelanggan, dan meningkatkan efisiensi cara kinerja dan proses.

Kinerja

Handoko (2000:50) mendefinisikan bahwa kinerja sebagai proses dimana

organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan. Menurut Tika (2006:121) kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan seseorang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

1) Penilaian Kinerja

Rivai (2005:324) menyatakan bahwa metode yang dapat digunakan dalam menilai kinerja adalah :

a) Metode Penelitian Masa Lalu

Ada beberapa metode untuk mengevaluasi kinerja pekerjaan masa lalu, dan hampir semua teknik ini merupakan upaya untuk meminimalkan beberapa masalah yang terkait dengan pendekatan ini. Dengan mengevaluasi prestasi kerja masa lalu, karyawan dapat mendapatkan umpan balik atas upaya-upaya mereka.

b) Metode Penilaian Berorientasi Masa Depan

Metode ini mengasumsikan bahwa karyawan tidak lagi berada di bawah atasan dan bergantung pada tujuan evaluasi, tetapi karyawan terlibat dalam proses evaluasi. Bersama dengan atasan mereka, karyawan memainkan peran penting dalam menetapkan tujuan perusahaan. Teknik evaluasi metode prospektif meliputi Penilaian diri sendiri , Manajemen berdasarkan , Penilaian secara psikologis , Pusat penilaian .

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja

Beberapa faktor dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi atau bisnis. Menurut Mangkunegara (2005:13-14) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu Faktor Kemampuan dan Faktor motivasi .

Analisis Knowledge Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan dalam Meningkatkan Pendapatan (Berdasarkan Hasil Penelitian Sebelumnya)

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Komang Sika, Hermanto, Agus Susanto, Universitas Terbuka Indonesia (2022)	Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan pengetahuan, sikap kerja terhadap kinerja pengelola badan usaha milik desa (BUMDes) di kecamatan Palibelo kabupaten Bima.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pengelola BUMDes se- kecamatan Palibelo kabupaten Bima. Hasil penelitian ini pula menunjukkan bahwa ketidakseimbangan antara knowledge, skill, dan attitude yang dimiliki oleh pengelola BUMDes dapat menghambat kemajuan usaha. Sehingga pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sangat dibutuhkan dalam bekerja.
2.	Syamsudin, Verliani Dasmawan, Triyulaeli, Universitas Mathalul Anwar Banten (2021)	Pengaruh Knowledge Management BUMDes dan Leadership Kepala Desa Terhadap Perekonomian Desa	Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan knowledge management maka akan semakin baik pendapatan masyarakat. Selain itu, pengaruh leadership

		Pasca Bencana Tsunami	kepala desa berdampak terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik leadership kepala desa terutama dari sikap kepala desa yang memberdayakan masyarakatnya maka semakin baik tingkat pendapatan masyarakat desa. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya pada satu desa yang memiliki fasilitas BUMDes dengan kondisi pesisir pantai yang dominan bermatapencahan secara homogen.
3.	Yayu Putri Senjani, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019)	Peran Sistem Manajemen Pada BUMDes Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa BUMDes memiliki peran penting bagi Upaya peningkatan pendapatan asli desa. Proses bisnis dengan pengelolaan sederhana namun masih cukup memadai, pengelolaan atau manajemen

			yang telah dilakukan BUMDes meliputi system keuangan dengan catatan sederhana kas masuk dan keluar, dan belum menerima penyertaan modal dari luar, system metode promosi langsung (dari mulut ke mulut) sistem produksi dengan sistem yang singkat , sistem distribusi yang masih terbatas dan sistem pengelolaan SDM yang masih terbatas. Untuk meningkatkan pendapatan asli desa, maka diperlukan startegi manajemen BUMDes yang lebih baik, sistem manajemen ini terdiri dari, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen produksi manajemen distribusi dan manajemen sumber daya manusia.
--	--	--	---

4.	Endah Prihartini, Anwar Sanusi, Prodi Akuntansi, FEB, Universitas Majalengka (2019)	Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Inovasi Organisasi terhadap Kinerja UMKM	Manajemen Pengetahuan merupakan faktor pendorong bagi peningkatan kinerja organisasi. Semakin tinggi kemampuan yang dimiliki para pelaku usaha ataupun semakin banyak pengetahuan yang ada pada diri pelaku usaha serta memiliki pemahaman yang baik maka kinerja organisasi akan semakin baik. Sedangkan inovasi bukan faktor pendorong peningkatan kinerja organisasi.
----	---	---	--

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam hal ini penelitian yang sedang kami rencanakan menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana metode kualitatif sendiri merupakan persepsi mendalam pada fenomena yang diteliti dengan cara mengkaji lebih dalam dari kasus per kasus yang sifat masalah yang akan diteliti berbeda-beda. Agar penelitian yang menggunakan metode kualitatif bisa dikatakan baik maka datanyapun harus bisa akurat, lengkap dengan data primer dan sekundernya. Menurut Bennett & Elman (Bennett & Elman, 2006), metode kualitatif memiliki keunggulan relatif dalam proses

pengembangan internal dengan konsep yang valid.

Pengumpulan Data

1. Data primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data. (Sugiyono. 2018:456). Seperti wawancara dan observasi yang merupakan langkah dalam pengambilan data primer. Wawancara merupakan suatu pola khusus dimana adanya interaksi dari dua belah pihak dengan menggunakan metode lisan dan bertatap muka sebagai bentuk penyampaian informasinya data tersebut didapat melalui survei langsung ke lapangan pada bumdes tambakmekar kopi kujang.
2. Data sekunder menurut Sugiyono (2018:456) Data sekunder, yaitu. sumber data yang tidak mengirimkan data secara langsung ke pengumpul data, misalnya melalui orang atau dokumen lain. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah Observasi yang dimana Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal. Menurut Yusuf (2014:384) Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sebagian besar ditentukan oleh peneliti sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian kemudian menarik kesimpulan dari observasi tersebut. Maka dari itu peneliti bisa mengetahui dan memberi makna tentang apa yang sudah diamati dalam realisasi dan konteks alaminya.
3. Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah

suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara atau data pendukung paling kuat bahwa telah melakukan sebuah penelitian secara langsung. Sehingga hasil penelitian lebih bisa dapat dipercaya dengan adanya dokumen pendukung seperti foto kegiatan kopi kujang yang ada di desa tambakmekar, subang.

Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek disini dimaksudkan yaitu seperti informan yang dimana merupakan orang yang diwawancarai dan dimintai informasinya oleh seorang pewawancara yang mengetahui mengenai pemahaman fakta dan data yang ada di kedai kopi kujang. Informan tersebut seperti sekertaris kedai kopi kujang, manajer umum kedai kopi kujang dan penanggung jawab atau pegawai kedai kopi kujang salah satunya, dengan mewawancarai beberapa pegawai pengelolaan seperti Bapak Rudi Permana, Bapak Ruli setiawan, SE, dan Ibu Dewi K Muhajidah, S.Ab.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Supriati (2012:38) Objek penelitian adalah variabel yang peneliti kaji di tempat penelitian . Sedangkan menurut Satibi (2011 : 74) objek

penelitian secara umum memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara kompherhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain sesuai atas pemetaan wilayah penelitian. Penelitian ini objeknya yaitu badan usaha desa tambakmekar yang bergerak di bidang perdagangan salah satunya seperti kedai kopi kumpang.

Oprasional Parameter

Rumusan Masalah	1) Bagaimana proses internal yang berlangsung di BUMDes Tambakmekar Sejahtera dalam rangka membangun dan mengembangkan suasana bisnis di BUMDES Tambakmekar? 2) Bagaimana cara pengelolaan bisnis dan apakah Knowledge manajemen dapat berpengaruh pada peningkatan pendapatan desa?	
Parameter	Knowledge Manajemen	Pendapatan, kinerja karyawan
Deskripsi	bangunan sistematis, eksplisit dan disengaja, pembaharuan dan aplikasi pengetahuan untuk memaksimalkan efektivitas	Hasil dari apa yang telah dikerjakan dalam menerapkan manajemen pengetahuan dalam pengembangan unit usaha.
Indikator	• Pengetahuan produk • kualitas produk	• laporan keuangan • Bahan Produk

Jenis Data	Primer	Sekunder primer
Teknik Pengumpulan data	Wawancara dengan secara mendalam	Wawancara dan Melihat dan membandingkan data yang sudah ada.
Sumber	Direktur Bumdes, Sekretaris dan pengelola usaha kopi kumpang.	penanggung jawab usaha kopi kumpang.

Metode Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakannya yaitu menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh miles dan Huberman: Reduksi data Menurut Miles dan Huberman (2007),

1. reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengklasifikasikan dan mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan final.

2. Penyajian Data, Setelah data dirangkum atau di reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dengan menyajikan data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan melanjutkan ke langkah selanjutnya untuk hasil yang maksimal.

3. Penarikan Kesimpulan, Setelah data di reduksi dan ditinjau datanya maka untuk langkah ketiga dalam metode kualitatif ini yaitu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam metode ini seperti hipotesis yang bila mana didukung sebuah fakta maka akan bisa menjadi sebuah teori. Proses pengelolaan datanya dilakukan dengan turun langsung ke lapangan atau disebut dengan pengelolaan data mentah kemudian direduksi dalam bentuk kategorisasi data.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis

Pada bagian BAB IV ini, peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dengan judul **“ANALISIS FAKTOR KNOWLEDGE MANAJEMEN TERHADAP PROSES KINERJA KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN (*Studi Kasus Unit Usaha Tambakmekar Sejahtera*)”** yang dimana penelitian yang di tempuh menggunakan metode kualitatif.

Deskriptif Responden Penelitian

Dalam hal ini responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang diantaranya yaitu Bapak Syarifudin Bahari, S.Pd yang menjabat sebagai direktur, Bapak Ruli Rustiawan, S.E sebagai sekretaris, Ibu Dewi K Muhajidah, S. Ab sebagai sekretaris, Bapak Rudi permana selaku pengurus dan pegawai bumdes unit coffe kujang dan kang andy sebagai pelanggan.

Pembahasan

Bagaimana proses internal yang berlangsung di BUMDes Tambakmekar Sejahtera dalam rangka membangun dan mengembangkan suasana bisnis di BUMDes Tambakmekar Sejahtera?

1. Direktur

Menurut keterangan Syaripudin Bahari, S.Pd. dalam wawancara 10 Juni 2023, mengatakan bahwa terkait efektivitas kinerja BUMDes dapat dikatakan efisien apabila tingkat pendapatan suatu desa dapat meningkat dari masa ke masa. Tentunya peningkatan pendapatan tidak akan tercapai apabila manajemen dan operasional dalam bisnis tidak tertata secara tepat dan jelas. Dapat dikatakan apabila setiap sumber daya dalam stuktur pertanggungjawaban. Sebelum setiap pihak dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing perlu adanya pemahaman terkait bagaimana sebuah manajemen pengetahuan dapat menciptakan dan

menyebarkan informasi dalam setiap rangkaian aktivitas bisnis dalam tercapainya pengambilan keputusan yang kompetitif.

Aktivitas dalam manajemen operasional haruslah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Tentunya setiap rencana harus tertuju pada visi bisnis. Di BUMDes Tambakmekar, aktivitas manajemen operasional dalam setiap rencana kerja tertuju pada visi BUMDes yaitu, “mewujudkan BUMDes yang maju, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa Tambakmekar melalui pengembangan asset ekonomi desa”.

Di BUMDes Tambakmekar tentunya memiliki program rencana kerja yang efisien dan sesuai dengan visi BUMDes. Dalam hal ini rencana kerja terkait sasaran perusahaan, dan strategi kebijakan memiliki kemajuan yang jelas dan tertuang dalam matrik rencana kerja. (terlampir di dalam bagian lampiran).

2. Sekretaris

yakni Ruli Rustiawan, S.E. pada 10 Juni 2023. Yang mengatakan bahwa pada saat seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan porsi dan tanggungjawabnya masing-masing adalah suatu Sumber Daya Manusia yang unggul, efektif dan efisien. Terkait kondisi internal Sumber Daya Manusia BUMDes Tambakmekar Sejahtera ini memiliki SDM yang cukup mumpuni dalam bidangnya masing-masing hanya tinggal ditingkatkan kapasitasnya agar menjadi lebih baik lagi. Kondisi internal BUMDes Tambakmekar dalam pengelolaan bisnis memiliki SDM yang sesuai dengan kapasitasnya. Sehingga hal ini dapat menjadi tujuan penerapan manajemen pengetahuan baik dari peningkatan pengetahuan, adaptasi, dan produktivitas dalam bisnis. Dalam hal pengelolaan bisnis, yang terpenting adalah bagaimana manajemen dapat berjalan sesuai rencana dan sistematis.

Tentunya apabila serangkaian bisnis dilaksanakan sesuai rencana akan memaksimalkan keberhasilan dalam bisnis tersebut.

3. Bendahara

yakni Dewi K Mujahidah, S.Ab. pada 10 Juni 2023. Diperoleh hasil penjelasan responden yang dimana mengakatan bahwa Efektivitas dalam bisnis dapat tercipta apabila terdapat efektivitas baik individu, kelompok, maupun organisasi. Namun efektivitas itu sendiri dapat tercipta apabila terdapat ketepatan dalam pilihan, waktu, biaya, sasaran, dan ukuran dalam sebuah rencana kerja. Maka semakin banyak rencana kerja yang tercapai maka semakin baik pula tingkat efektivitas dari bisnis tersebut.

Bagaimana cara pengelolaan bisnis dan apakah knowledge manajemen dapat berpengaruh pada pendapatan desa?

1. Direktur

Bapak Syarifudin mengatakan bahwa Dalam hal pengelolaan bisnis, BUMDes Tambakmekar melakukan evaluasi terhadap kinerja tahunan. Didalamnya termasuk kondisi internal dan kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi proses pengelolaan bisnis BUMDes Tambakmekar.

Dilihat dari unit usaha perdagangan Kedai Coffe Kujang BUMDes Tambakmekar ini, proses berlangsungnya bisnis terbilang cukup baru daripada unit usaha lainnya dari BUMDes Tambakmekar. Karena baru berjalan hampir 2 tahun. Namun meskipun baru perkembangan unit ini terbilang maju. Karena BUMDes Tambakmekar menjadikan kopi sebagai terobosan baru dalam perkembangan ekonomi dengan dibukanya unit usaha perdagangan ini.

Kedai Coffe Kujang selain sebagai fungsi bisnis diharapkan mampu memberdayakan ekonomi masyarakat Tambakmekar atau petani kopi. Petani

kopi ini dalam hal pengelolaan bisnisnya dilakukan secara otodidak, namun belakangan ini ada LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) sehingga masyarakat dapat Bertani secara lebih baik lagi. Harapannya adalah dapat menjadikan kopi gunung Kujang sebagai sentra kopi dan melahirkan produk unggulan desa dan masyarakat Tambakmekar.

2. Sekretaris

Bapak Ruli mengatakan bahwa dalam hal menjalankan pekerjaan agar sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing tentu pengaruh manajemen pengetahuan sangat dibutuhkan. Terkait pencapaian visi bisnis BUMDes agar dapat tercapai diperlukan adanya perkembangan dalam setiap unit usaha. Dalam hal ini, BUMDes Tambakmekar memiliki perkembangan yang jelas terkait visi BUMDes.

3. Bendahara

Menurut ibu Dewi Dalam pengelolaan bisnis BUMDes Tambakmekar Sejahtera ini, semua pihak bersama-sama mengelola serangkaian aktivitas bisnis berdasarkan kinerja yang baik, dan terarah sesuai rencana kerja, serta mendapatkan peningkatan pendapatan karena memaksimalkan potensi dan sumber daya yang ada. Sehingga pengaruh manajemen pengetahuan sangat menentukan tingkat efektivitas kinerja BUMDes Tambakmekar Sejahtera.

4. Pengelola

Menurut bapak Rudi pada saat launching unit usaha Coffe Kujang mendapatkan antusias yang baik dari masyarakat sekitar karna tidak hanya memanfaatkan anak muda agar menjadi barista yang handal tapi juga petani lokal yang bisa bekerja dan mengelola lahan petanian yang cukup. Dari banyaknya usaha yang mulai ketat dengan persaingan, unit usaha Coffe Kujang bisa berkembang dan bertahan dengan yang

awalnya hanya mempunyai 2 menu utama yaitu kopi arabika dan robusta seiring berjalannya waktu mulai mengembangkan menu-menu yang baru.

Apa saja kendala-kendala yang sering dihadapi oleh unit usaha BUMDes Tambakmekar Sejahtera dalam membangun dan mengembangkan bisnis, dan bagaimana cara mengidentifikasinya, serta apa respon BUMDes Tambakmekar terkait kendala yang dihadapi?

1. Direktur

Bapak syarifudin mengatakan bahwa terdapat kendala dan tantangan usaha dalam pengelolaan bisnis ini, yaitu terkait kondisi eksternal meliputi kurangnya akses permodalan dalam unit perdagangan Kedai Coffe Kujang ini. Meskipun demikian BUMDes Tambakmekar memiliki strategi dalam menghadapi tantangan ini, yaitu menata ulang dan mempersiapkan pengajuan modal ke pemerintah desa.

Selain itu, peran manajemen pengetahuan sangat dibutuhkan dalam memaksimalkan serangkaian aktivitas operasional bisnis ini agar BUMDes Tambakmekar dapat melakukan pengembalian kembali terhadap asset ekonomi desa dengan adanya peningkatan pendapatan. Tentunya hal ini akan terwujud apabila terdapat keberhasilan dalam sebuah manajemen pengetahuan, yaitu dengan adanya strategi demikian, diharapkan ada kemudahan dalam permodalan dan terjadi peningkatan pendapatan sehingga BUMDes dapat melakukan pengembalian Kembali terhadap asset.

2. Sekretaris

Menurut bapak Ruli bahwa jika dilihat dari kendala maka setaun kebelakang tidak ada masalah dalam hal internal. Tapi untuk tahun sekarang ada

beberapa kendala yang timbul yaitu kurangnya dana sehingga menimbulkan beberapa unit usaha harus terhenti sementara, karna para pengurus sedang merombak beberapa perubahan pengelolaan unit usaha dan hal tersebut menjadi dampak utama yang membuat unit usaha terhenti.

3. Bendahara

Ibu Dewi mengatakan bahwa jika dilihat dari rencana kerjanya, tentu BUMDes Tambakmekar dikatakan berhasil karena Sebagian dari program kerja BUMDes Tambakmekar dapat berjalan sesuai rencana kerja. Namun terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Seperti beberapa tahun lalu, mendapat kendala dalam kondisi keuangan terkait perkembangan asset, hasil usaha, permodalan, utang, dan piutang yaitu terjadi Ketika pandemi COVID- 19 yang paling berpengaruh terhadap keuangan BUMDes Tambakmekar beberapa tahun terakhir. Karena beberapa unit usaha mengalami penurunan omset bahkan tutup.

4. Pengelola

Bapak Rudi mengatakan bahwa Dalam tahun berjalan Coffe Kujang berkembang sampai saat pada tahun 2023 bulan pertengahan Maret-april unit usaha Coffe Kujang memutuskan untuk berhenti sementara, bukan karna usahanya tidak berkembang tapi para pimpinan sedang berfokus pada unit usaha wisata yang membutuhkan modal yang cukup besar sehingga sekarang BUMDes Tambakmekar hanya sedang berfokus pada unit usaha wisata. Alasannya karna pandemi COVID-19 sudah dinyatakan hilang dan BUMDes Tambakmekar ada di daerah dataran tinggi yang dimana di daerah tersebut sedang banyaknya para wisatawan yang berkunjung untuk liburan. Untuk hal itu jika di lihat dari sisi peluang maka BUMDes Tambakmekar memutuskan untuk berfokus dulu pada

unit usaha wisata dan setelah stabil maka unit usaha yang lain akan mulai beroperasi kembali.

KESIMPULAN dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka sampailah pada kesimpulan penelitian yaitu knowledge management tidak memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas kinerja BUMDes Tambakmekar Sejahtera. Karna setiap manajemen operasional BUMDes tidak dapat berjalan dengan baik dari pengaturan pengetahuan baik dari rencana, struktur dan pengorganisasian, serta proses manajemen dalam pengelolaan BUMDes terbukti tidak dapat meningkatkan pendapatan.

Hal tersebut terbukti karena kinerja oprasional dalam menjalankan unit usaha terhenti di tengah jalan karena faktor umum yaitu pembiayaan. Dalam penelitian ini terhadap unit usaha perdagangan Kedai Coffe Kujang memiliki perkembangan dalam pengelolaannya, karena dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat desa Tambakmekar. Dengan menggunakan bahan kopi dari hasil petani Tambakmekar dan memanfaatkan anak mudanya sebagai barista dapat menarik minat pelanggan, dimana biasanya kalangan muda-mudi yang gembar berkumpul tidak perlu jauh-jauh ke kota untuk menikmati coffe karena sudah tersedia di desanya. Hal tersebut dapat menarik minat pelanggan untuk membeli produk kedai Coffe Kujang.

Tapi sayangnya unit usaha tersebut harus terhenti dengan sementara karena adanya perubahan strategi usaha dalam bumdes dan juga dana yang tidak mencukupi untuk membiayai usaha sebabnya adanya pengalihan dana dari tiga unit usaha bumdes menjadi satu yaitu unit usaha wisata yang sekarang di kembangkan. Jadi bisa diambil bahwa

sebaik-baiknya ilmu pengetahuan terhadap manajemen di terapkan tapi jika tidak ada dorongan finansial yaitu dana untuk membangun usaha maka hal tersebut akan sia-sia dan tidak akan berjalan dengan lancar.

Saran

1. Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti dalam tulisan laporan penelitian ini, yaitu:
2. Bagi pengurus desa Tambakmekar agar mempertahankan sikap peduli terhadap masyarakat desa dan lebih memperhatikan kinerja pengelola BUMDes dengan cara pelatihan kompetensi serta melakukan pengawasan secara ketat terhadap masing-masing kinerja pengelola BUMDes Tambakmekar Sejahtera.
3. Bagi pengelola BUMDes Tambakmekar Sejahtera agar lebih meningkatkan kembali pengetahuan, keterampilan, dan kinerja agar menghasilkan kualitas dan kuantitas kerja sesuai harapan, juga perlu adanya kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan pengelolaan BUMDes agar dapat meningkatkan wawasan usaha dan membangun jaringan bisnis.
4. Bagi seluruh pengurus serta pengelola yang sekarang sedang merintis dalam usaha alangkah baiknya lebih memperhatikan penyuntikan dana yang lebih baik lagi agar tidak terjadinya hal yang tidak di inginkan pada saat membangun sebuah usaha.
5. Penelitian ini hanya sebatas kajian kualitatif, oleh karena itu, bagi peneliti lain perlu mendalami faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas kinerja BUMDes baik terhadap kendala maupun respon terhadap kendala tersebut.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh bumdes Tambakmekar. Baik dalam segi kualitas, target pemasaran yang dimana maraknya orang yang menyukai kopi di subang cukup banyak maka akan menjadikan peluang dalam usaha.

Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi. Yang dimana peneliti harus mengecek dan membandingkan data bisa akurat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada saat pengumpulan sampel karna jam kerja yang bentrok antara pengurus dan peneliti. Sehingga pada saat wawancara dilakukan di rumah salah satu pengurus yang menjadikan keterbatasan yang lebih detail.

REFERENCES

- Daulay, Muhammad Rizki. (2021). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MUTASI PEGAWAI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD) KABUPATEN MANDAILING NATAL. *Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan (JAPK)* 1 (2).
- Dewi, Amelia Sri Kusuma. (2014). PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADes) SERTA MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA. *Journal of Rural and Development*, 5(1).
- Mingkid, Gary Jonathan. Daud Liando & Johny Lengkong. (2017). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN PEMBANGUNAN. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. 2(2)
- Nabila, Putri. M. Rijal Amirulloh & Yana Fajar Fitri Yana Basori. (2021). EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI KORBAN PERDAGANGAN ORANG. *Jurnal GOVERNANSI*. 7.(1)
- Nurhasan, Jajang Abdul, dan Asep Hamdan Munawar. (2020). EFEKTIVITAS PERAN BUMDES TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PANJALU. *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 1(2).
- Nurhayati, Yati. (2019). BUMDES DI INDONESIA : SEBUAH PENDEKATAN POLITIK HUKUM.
- Rizki Mahamad, Shinta Doriza. Agus Dudung. (2022). KONSEP SISTEM MANAJERIAL PADA PRODI REKAYASA KESELAMATAN KEBAKARAN. *Jurnal Manajer Pendidikan*
- Senjani, Yuyu Putri. (2019). PERAN SISTEM MANAJEMEN PADA BUMDES DALAM PENINGKATAN

- PENDAPATAN ASLI DESA. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1)
- Sika, Komang., Hermanto, dan Agus Susanto. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA PENGELOLA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI KECAMATAN PALIBELO. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4).
- Dasmaran, Triyulaeli. (2021). PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT BUMDES DAN LEADERSHIP KEPALA DESA TERHADAP PEREKONOMIAN DESA PASCA BENCANA TSUNAMI. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2).
- Prihartini, E., & Sanusi, A. (2020). PENGARUH MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN INOVASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 14(2), 345-355.
- Deri Firmansyah, Dadang Saepuloh, Dwinanto Priyo Susetyo. *Akuntansi Manajemen. : Informasi & Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan*. Banten. PT. Bidara Cendekia Ilmi Nusantara. 2020
- Hariyani. S. Diyah. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta. Aditya Media Publishing. 2018
- Probosari, Ninik, dan Yuni Siswanti. *Manajemen Pengetahuan: Pendekatan Konsep dan Aplikasi Riset*. Yogyakarta: Cetakan Pertama, 2007
- Haryanto, Samudin, Arifudin. *Akuntansi Sektor Publik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.
- Hasan, Amir, dan Gusnardi. *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*. Pekanbaru: Taman karya, 2018.
- Pradoko, A.M Susilo. *Paradigma metode penelitian kualitatif keilmuan seni, humaniora, dan budaya*. Yogyakarta. Uny Press. 2017
- Probosari, Ninik, dan Yuni Siswanti. *Manajemen Pengetahuan: Pendekatan Konsep dan Aplikasi Riset*. Yogyakarta: Cetakan Pertama, 2007.
- Sahir, Syafrida Hasni. *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur. Penerbit KBM Indonesia. 2022
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (2nd ed.). Bandung. CV Alfabeta. 2018
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2007.

- Sujarweni, V. W. *Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2019
- Widayana, L. *Knowledge Management: Meningkatkan daya saing bisnis*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing. 2005.
- <https://desatambakmekar.wordpress.com/sejarah/> (Diakses pada Januari 2019 oleh by.lin)
- <https://www.wartasubang.com/daerah/berdayakan-petani-kopi-lokal-bumdes-tambakmekar-launching-kopi-gunung-kujang> (Diakses pada 13 agustus 2021 oleh Dudi setiadi)
- [Manajemen pengetahuan - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#) (Diakses 20 Agustus 2023)
- [Pengertian Objek Dan Metode Peneliti Menurut Para Ahli | Kumpulan Pengertian](#) (Diakses 28 Agustus 2023)
- [Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-Langkah, dan Contohnya \(penerbitdeepublish.com\)](#) (Diakses 28 Agustus 2023)
- Ayudina, Bella. 2018. EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KINERJA BUMDES DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KECIL MENENGAH DI DESA LAUT DENDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG. Universitas Muhamadiyah. Sumatra Utara.
- Lestari, Elva Ayu. 2020. PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL PERTANIAN DI DESA PRINGGABAYA KECAMATAN PRINGGABAYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Saputri, Yesi Aruna. 2021. ANALISIS PRINSIP PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PAD) DI KECAMATAN LEMBEYAN KABUPATEN MAGETAN. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Perundang-Undangan :
1. Dalam Pasal 213 ayat (1) UU No.32 tahun 2004
 2. Keputusan Pemerintah No. 72 tahun 2005 terkait desa mengatur BUMD yaitu Pasal 78 – 81
 3. Pasal 117 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
 4. Pasal 78 PP 72 Tahun 2005 tentang desa
 5. Ketentuan Pasal 78 Ayat 3 tentang Desa Peraturan Pemerintah dalam pasal 12 dan 13 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa.

